

## ENCLOSURES

### Enclosure 1 Participant Consent Form

#### **THE USE OF TOTAL PHYSICAL RESPONSE IN TEACHING VOCABULARY TO YOUNG LEARNERS: A VIEW FROM VAK LEARNING STYLES**

Consent to take part in research:

- I ..... voluntarily agree to participate in this research study.
- I have had the purpose and nature of the study explained to me in writing and have had the opportunity to ask questions about the study.
- I understand that I will not benefit directly from participating in this research.
- I agree to my interview being audio-recorded.
- I understand that all information provide for this study will be treated confidentially.
- I understand that in any report on the results of this research my identity will remain anonymous. This will be done by changing my name and disguising any details of my interview which may reveal my identity or the identity of people I speak about.
- I understand that I am free to contact any of the people involved in the research to seek further clarification and information.

*Signature of research participant*



Participant

Signature of research participant



Sofia Damayanti

Pangandaran, July, 20 2024

### Enclosure 2 Interview Guideline

The interview instrument that used was an adaptation of the VAK learning style theory that developed by Fleming in 1987 has three indicators, there are: visual learning style, auditory learning style, and kinesthetic learning style. Additionally, the researcher also incorporates the theory of Total Physical Response (TPR), by Asher (1969) which emphasizes the use of physical movement and actions to help learners understand and remember language. This combination of theories will allow for a more comprehensive understanding of how the teacher teach English vocabulary using TPR in the classroom.

Research Question: How does the teacher implement TPR in the learning classroom which analyzed by VAK Learning style?"	
General Questions:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What is your experience in teaching vocabulary using TPR to young learners?</li> <li>2. How does the teacher teach vocabulary using TPR that collaborate with visual learning style?</li> <li>3. How does the teacher teach vocabulary using TPR that collaborate with auditory learning style?</li> <li>4. How does the teacher teach vocabulary using TPR that collaborate with kinesthetic learning style?</li> </ol>	
Focus of area	Questions
Introduction and background information	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang metode pengajaran TPR (Total Physical Response)?</li> <li>2. Apakah yang anda ketahui tentang gaya belajar VAK (Visual, Auditory, Kinestetik)?</li> </ol>

	3. Sudah berapa lama anda mengajar vocabulary menggunakan metode TPR?
Facial expression/ visual aspect	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa penting penggunaan ekspresi wajah atau alat bantu visual saat mengajarkan kosakata Bahasa Inggris menggunakan TPR pada anak?</li> <li>2. Alat bantu visual seperti apa yang biasa anda gunakan untuk mengajarkan kosakata menggunakan TPR pada anak?</li> <li>3. Bagaimana anda menarik minat siswa dalam pembelajaran kosakata menggunakan TPR dengan ekspresi wajah atau alat bantu visual tersebut?</li> <li>4. Tantangan apa yang anda temui dalam proses pengajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan TPR dengan bantuan ekspresi wajah atau alat bantu visual pada anak?</li> <li>5. Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dialami saat mengajar kosakata menggunakan TPR dengan bantuan ekspresi wajah atau alat bantu visual pada anak?</li> </ol>
Instruction/ auditory	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa penting penggunaan instruksi, audio, dan video dalam pengajaran kosa kata Bahasa Inggris pada anak.</li> <li>2. Bagaimana anda memberikan instruksi kepada siswa ketika anda menggunakan alat bantu audio saat mengajarkan kosakata</li> </ol>

	<p>Bahasa Inggris menggunakan TPR pada anak?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Alat bantu audio seperti apa yang anda gunakan untuk mengajarkan kosakata menggunakan TPR pada anak?</li> <li>4. Bagaimana anda menarik minat siswa dalam pembelajaran kosakata menggunakan TPR dengan instruksi atau alat bantu audio tersebut?</li> <li>5. Tantangan apa yang anda temui dalam proses pengajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan TPR dengan bantuan instruksi atau alat bantu audio pada anak?</li> <li>6. Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dialami saat mengajar kosakata menggunakan TPR dengan bantuan instruksi atau alat bantu audio pada anak?</li> </ol>
Body movement/ kinesthetic	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa penting penggunaan gerakan tubuh saat mengajarkan kosakata Bahasa Inggris menggunakan TPR pada anak?</li> <li>2. Bagaimana anda menarik minat siswa dalam pembelajaran kosakata menggunakan TPR dengan gerakan tubuh tersebut?</li> <li>3. Tantangan apa yang anda temui dalam proses pengajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan TPR dengan bantuan gerakan tubuh?</li> <li>4. Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dialami saat mengajar kosakata</li> </ol>

	menggunakan TPR dengan bantuan gerakan tubuh pada anak?
--	---

### Enclosure 3 Interview Transcript

Transcript Semi-Structured Interview 1

Date: Saturday, 20<sup>th</sup> July 2024

Interviewer: Sofia Damayanti

Interviewee: Ron (Pseudonym)

Researcher : Oke kak, perkenalkan nama saya Sofia dari Universitas Siliwangi. Di sini saya izin wawancara mengenai pengajaran TPR dan gaya belajar VAK ya kak. Nah untuk pertanyaan pertama, apa yang kakak ketahui tentang metode pengajaran TPR?

Participant : Oke, TPR atau Total Physical Response itu metode mengajar anak khususnya mengajar bahasa asing dengan menggunakan gerakan atau bahasa tubuh dan juga ekspresi.

Researcher : Oke, selanjutnya adalah apa yang kakak ketahui tentang VAK learning style atau gaya belajar VAK?

Participant : Oke, gaya belajar visual, auditory dan juga kinesthetic itu metode membagi pengajaran anak gitu. Metode membagi cara belajar anak. Ada beberapa anak yang belajar lebih menggunakan visual di mana setiap dia belajar menggunakan gambar, belajar huruf dia lebih cepat karena dia menghafal bentuk huruf dan lain sebagainya. Juga untuk anak-anak, metode learning belajar lainnya, style belajar lainnya seperti auditory di mana dia lebih mendengarkan daripada visual dan kinesthetic yang lebih suka gerakan fisik dibandingkan belajar menggunakan visual ataupun auditory. Jadi secara kesimpulannya, style belajar anak. Oke, next.

Researcher : Sudah berapa lama kakak mengajar bahasa Inggris pada anak?

- Participant : Kalau intens itu bisa dibilang sekarang selama 1 tahun 6 bulan.
- Researcher : Selanjutnya, seberapa penting penggunaan ekspresi wajah atau alat bantu visual saat mengajarkan kosa kata bahasa Inggris menggunakan TPR?
- Participant : Kalau ditanya seberapa penting, pastinya penting banget. Apalagi karena kita mengajarkan bahasa yang bukan bahasa pertama mereka. Mereka nggak bisa menerjemahkan kata-kata dari yang kita ucapkan gitu. Mereka belajar di usia mereka, di rentang anak-anak yang learners 4-6 tahun. Mereka itu belajar dari apa yang mereka lihat. Mereka meniru dan mengamati. Jadi, mereka ngerti kalau kita bilang eat itu apa. Mereka paham kalau eat itu apa, mereka paham kalau misalnya ada orang begini. Jadi pastinya penting banget.
- Researcher : Oke. Selanjutnya, biasanya kakak menggunakan alat bantu visual seperti apa dalam mengajarkan kosakata menggunakan TPR pada anak?
- Participant : Alat bantu visual berupa flashcards. Selain flashcard juga pakai powerpoint. Dan puppet. Sebenarnya puppet nggak pernah dipakai, cuma ada fasilitas. Tapi itu bisa bermanfaat juga.
- Researcher : Selanjutnya, bagaimana kakak menarik minat siswa dalam pembelajaran kosa kata menggunakan TPR dengan ekspresi wajah atau alat bantu visual tersebut, kak?
- Participant : Anak-anak di usia mereka itu sebenarnya lagi semangat semangatnya belajar. Jadi yang pertama pastinya usahakan kalau mau pakai flashcard, cari yang colourful. Karena banyak dari mereka itu yang warna itu masih pengaruhi mood mereka di usia mereka. Yang kedua, usahakan untuk fokus ke setiap anak. Jadi jangan cuma fokus ke beberapa

anak yang udah paham doang. Nah anak-anak yang nggak paham ini cenderung malas. Sifat malasnya lebih ke energi negatif mereka, itu akan menular ke teman-teman lainnya. Jadi mungkin itu tips dari aku untuk bisa memancing minat mereka.

Researcher : Oke. Selanjutnya, tantangan apa yang biasa kakak temui dalam proses pengajaran kosa kata bahasa Inggris menggunakan TPR dengan gaya belajar visual, Kak?

Participant : Sebenarnya dengan gaya belajar visual dari semua murid yang saya dampingi, kayaknya nggak ada masalah ya. Mereka beneran hafal loh. Kayak ajaib aja, ditunjukkan gambar ini, dikasih tau kosa katanya apa, mereka hafal. Besokannya itu udah nggak perlu diulang lagi. Nggak tau karena merekanya pinter atau jenius. Tapi mungkin tantangannya adalah kita harus memastikan bahwa mereka sungguh-sungguh tahu apa kata itu dalam bahasa Indonesia. Walaupun kalau di tempat saya mengajar itu, kita nggak boleh sama sekali ngucapin bahasa Indonesia.

Researcher : Oke, Kak. Selanjutnya, bagaimana Kakak mengatasi kesulitan tersebut?

Participant : Oke, untuk mengatasi kesulitan itu, pastinya dengan cara konsep checking. Biasanya bakal nyamperin ke beberapa anak yang terasa kurang paham, duduk berdua ketika anak-anak lain ngerjain proyek, atau didampingi sama guru lain. Nanti kita coba memastikan bahwa, di Indonesia ada rainy nggak? Nanti mereka bakal kayak, ada mister, kalau rainy biasanya seperti apa? Nanti mereka menunjukkan gerakan seperti hujan dengan gerakkan jari-jari turun ke bawah seperti tetesan air hujan, oh berarti mereka udah paham. Itu sih, jadi coba untuk konsep checking ke setiap anak dan bikin approachment yang berbeda ke anak-anak yang butuh bantuan lebih.



- Researcher : Oke, Kak
- Participant : Karena secara keseluruhan kalau belajar bareng, apalagi anak-anak usia mereka tuh nggak ada kesulitan untuk belajar hal-hal baru kayak gini.
- Researcher : Next, bagaimana Kakak memberikan instruksi kepada siswa ketika menggunakan alat bantu audio saat mengajarkan kosa kata bahasa Inggris menggunakan TPR pada anak?
- Participant : Oke, kalau ini lebih ke metode manajemen kelas ya. Biasanya ada beberapa kali, saya bakal kayak misal, nyuruh mereka untuk diam, diwaktuin misalnya kayak, everyone, sit down in 5, 4, 3, 2, 1. Nah, biasanya di rentang waktu itu beberapa anak tuh, cara otak mereka tuh bekerja kayak, oh, mister ini ngitung nih di waktu-waktu itu. Berarti aku nggak boleh ngomong. Ada beberapa anak yang kayak gitu, cara bekerja otaknya. And it works almost all the time gitu. Ketika diwaktuin kayak gitu tuh, mereka tahu itu bekerja. Terus, lainnya tuh juga dengan cara apresiasi, itu juga bisa dipakai manajemen kelasnya. Misalkan dengan kayak bilang, oke, makasih kesini udah duduk dengan baik. Nah, anak-anak lain tuh bakalan kayak, oh, dia dipuji tuh dengan duduk baik. Aku juga duduk baik. Seperti itu sih biasanya.
- Researcher : Oke, selanjutnya alat bantu audio seperti apa yang Kakak gunakan dalam mengajarkan kosakata menggunakan TPR pada anak?
- Participant : Ya, kalau di tempat saya kerja, audio disediakan. Jadi, mereka sudah ada pengajarannya sendiri. Tapi, kalau misalnya saya butuh audio lain, biasanya saya cari dari internet, dan dari YouTube.
- Researcher : Ya, biasanya pakai lagu juga atau nggak, Kak?
- Participant : Oh iya, pakai lagu juga. Pakai lagu, misalnya mereka belajar tentang kata kerja, ada lagunya seperti "I go to school, to

see all my friends, to see all my teacher, to see all around, blab la bla” gitu. Dimana dalam lagu itu, terdapat gerakan dan ketika guru bernyanyi sambil memperagakan gerakannya, siswa mengikuti gerakan itu.

Researcher : Ya, oke. Selanjutnya, bagaimana Kakak menarik minat siswa dalam pembelajaran kosakata menggunakan TPR dalam instruksi yang audio tadi?

Participant : Apa menarik?

Researcher : Menarik minat siswanya dalam belajar. Itu?

Participant : Oh, oke. Oke, biasanya metode yang saya pakai adalah metode reward and effort. Itu metode yang paling saya sering pakai. Jadi, anak-anak itu biasanya ketika mereka bisa jawab atau misalnya buat quiz-quiz kecil, kalau mereka bisa jawab, mereka dapat nilai gitu, poin. Nah, dari pihak sekolah juga sebenarnya konsepnya begitu. Nanti mereka menjawab pakai poin, poinnya ditabung, kalau sudah penuh sejumlah tertentu, mereka bisa tukarkan pakai merchandise. Nah, anak-anak itu antusias banget pakai metode itu. Jadi, kalau misalnya kita ada audio atau video di mana anak-anak harus mendengarkan, terus saya kasih itu kayak, I will have 10 questions for you to answer, blah, blah, blah. Kalau bisa jawab, nanti dapat satu poin. Antusiasnya tinggi banget. Jadi, ketika diputar audio, ya diem.

Researcher : Oke. Selanjutnya, biasanya tantangan apa yang Kakak temui saat mengajarkan vocab pada anak menggunakan audio dan ya, metode TPR itu?

Participant : Ya, karena mereka masih anak-anak, walaupun dari tadi aku bilang bahwa mereka gampang diatur, ada aja momen-momen yang sulit gitu. Kayak ada anak yang lagi tantrum di usia mereka 4-6 tahun, kebayang lah ya. Ada aja momen tantrum tiba-tiba. Nah, kadang tantrum ini menular, ada

- anak yang teriak-teriak, terus kayak, Mr. Help, tangan aku gatel. Terus teman sebelahnya langsung kayak, Mr. Help, aku bla bla bla, oke. Itu jadi tantangan juga.
- Researcher : Tapi, ya, udahlah. Oke. Terus, gimana cara ngatasinnya tuh, Kak?
- Participant : Kalau cara ngatasinnya, biasanya misalnya kita mau nonton video atau dengerin audio, terus ada yang tantrum, ya, nggak jarang juga karena kan ada asisten, ya. Maksudnya kita kolaboratif teaching. Suka minta anak itu keluar dulu, keluar diobati, terus misalnya ada yang beneran gatel atau butuh bantuan. Kalau misalnya nggak, salah satu cara, selain tadi manajemen kelas adalah manajemen kelas lain yang menurut aku paling efektif adalah matiin lampu. Kalau di aku berhasil, ya. Jadi kayak aku matiin lampu, anak-anak tuh bakal kayak, ah, lampunya dimatiin. There will be something happening, blah-blah-blah. Jadi mereka bakal diem, duduk. Bukannya ketakutan. Mereka kayak happy, oh, diem. Terus habis itu, baru dia puterin audio. Tapi itu bekerja nggak ke semua jenis anak. Jadi harus perhatikan juga. Ada beberapa anak yang malah ketakutan atau freaked out. Jadi harus hati-hati. Tapi itu bekerja di kelas.
- Researcher : Oke, Kak. Next, untuk learning style yang kinesthetic, seberapa penting penggunaan gerakan tubuh saat mengajarkan vocabulary bahasa Inggris menggunakan TPR?
- Participant : Penting banget sih buat anak-anak kinesthetic, biasanya cara mengajarin kata-kata ke anak-anak ini dengan miming. Jadi misalnya mereka belajar cycling, nanti aku tanya mereka, do you know what cycling is? Terus mereka jawab, I don't know mister. Lalu, aku tunjukin pakai gerakan tubuh, baru

mereka paham. Nggak jarang juga, ajaibnya adalah ketika misalnya mereka ngapalin kata-kata baru yang mereka nggak tahu artinya apa dalam bahasa Indonesia, cara mereka ngebayangin tuh, ngikutin gerakan yang saya pakai. Misalnya saya bilang, eating itu begini, makan itu begini. Terus saya tanya, “what is eating?” Yang nempel di otak mereka tuh gerakannya, mereka bakal ngikutin gerakannya. Terus habis itu mereka bilang, eating food, lunch. Mereka langsung igat semua kata-kata, tapi gerakan mereka, gerakan makan.

Researcher : Selanjutnya, bagaimana, Kakak, menarik minat siswa yang tadi dalam kinestetik? Itu tadi udah dijelasin ya, Kak?

Participant : Udah-udah sekalian. Oh iya, selain menggunakan miming secara langsung, setelah itu biasanya saya membuat permainan yang melibatkan miming, seperti "guess the action." Saya melakukan sebuah gerakan dan meminta anak-anak menebak kata apa yang dimaksud. Sebagai contoh, saya meminta anak-anak menebak kata kerja “tidur”. Saya memulai dengan mendemonstrasikan tindakan tidur kepada siswa. Di depan kelas saya memiringkan kepala dengan dua tangan menahan kepala lalu menutup mata. Anak-anak memperhatikan apa yang sedang saya lakukan dan menebak “sleeping mister”, dan benar. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif, karena anak-anak menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Implementasi miming games seperti ini memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata dan mempermudah mereka untuk mengingatnya.

Researcher : Oke, ya. Selanjutnya, itu tantangan apa yang Kakak temui dalam pengajaran vocab menggunakan kinestetik TPR?

- Participant : Ya, buat anak-anak kinestetik, kan mereka physical, apa ya, physical activity-nya harus banyak. Mereka bakal berlarian dan lain sebagainya. Jadi itu tantangan tersendiri, sih.
- Researcher : Oke. Lalu, bagaimana Kakak mengatasinya?
- Participant : Untuk anak-anak kinestetik, biasanya kayak, dia bakal teriak-teriak, minta kayak, Mister, game lagi dong. Atau, Mister, kegiatan ini lagi dong. Aku bakal kayak, ingat, reward after that, jadi duduk dulu. Nanti kalau kita duduk baik, Insya Allah kita main game, gitu. Terus mereka bakal kayak, Oh, oke, oke, oke. Duduk.
- Researcher : Oke.
- Participant : Anak-anak usia kayak mereka tuh, sesederhana ngasih reward aja, udah mau ngedengerin.
- Researcher : Ya, oke. Udah, Kak. Pertanyaannya segitu. Terima kasih banyak. Terima kasih banyak atas jawabannya. Makasih ya, Kak.
- Participant : Oh, oke sama sama.

#### Transcript Semi-Structured Interview 2

Date: Saturday, 12<sup>th</sup> September 2024

Interviewer: Sofia Damayanti

Interviewee: Ron (Pseudonym)

- Researcher : Hallo, kak. Selamat sore, mohon maaf mengganggu waktunya. Terkait dengan interview yang saya lakukan pada bulan Juni ternyata ada data yang belum lengkap. Maka dari itu, saya izin bertanya mengenai cara bagaimana kakak menggunakan flashcard, dan PowerPoint dalam mengajarkan kosakata pada anak yang dikolaborasikan dengan TPR method?

Participant : Iya, baik. Cara saya mengajarkan English vocabulary menggunakan flashcard, dan PowerPoint itu sama. Jadi, biasanya saya memulai dengan menjelaskan pada siswa misalnya menunjukkan flashcards atau gambar mengenai cuaca seperti sunny, rainy, windy, dan lain lain, sambil mengucapkan kata cuaca tersebut dengan jelas, lalu ajak siswa untuk mengulangi kosakata yang saya ucapkan. Setelah itu, saya gabungkan TPR dengan meminta siswa melakukan gerakan yang sesuai dengan cuaca tersebut, misalnya mengangkat tangan tinggi untuk "sunny" atau membuat gerakan tetesan hujan untuk "rainy." Lanjutkan dengan memperlihatkan flashcard lain secara bergantian, sambil setiap kali melakukan gerakan yang sesuai dengan kata cuaca yang diajarkan. Nah, biasanya, untuk mengecek pemahaman siswa, flashcards printed biasanya saya tempel di dinding, lalu saya memberikan pertanyaan sambil memperagakan gerakan seperti "what's the weather like in summer?" lalu para siswa akan mulai menjawab dan menunjuk dan tap flashcard itu untuk mendapatkan poin. Selain itu, saat mengajar menggunakan PowerPoint, saya biasanya bilang "okey everyone, eyes on tv". Sebagai contoh, saya akan mengajarkan kata sifat pada anak, saya memperlihatkan gambar di PowerPoint yang menampilkan kata sifat seperti big, small, happy, sad, fast, dan slow. Ketika kata sifat muncul, ajak siswa mengucapkan kata tersebut sambil melakukan gerakan TPR yang sesuai, misalnya, rentangkan tangan lebar-lebar untuk "big," dan rapatkan tangan untuk "small." Saat kata "happy" muncul, minta siswa tersenyum lebar, dan untuk "sad," ajak mereka berpura-pura menangis. Saya meningkatkan partisipasi siswa dalam mengucapkan kosakata dan melakukan gerakan, dengan pengulangan

sehingga mereka mengingat kata sifat dengan lebih baik melalui kombinasi video dan gerakan fisik.

Researcher : Oke, kak, dapat dipahami. Terima kasih atas jawabannya ya.

Participant : Baik, sama sama.

## Enclosure 4 Approved Research Tentative



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
Jalan Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya-  
46115  
E-mail : [fkp\\_unsil@unsil.ac.id](mailto:fkp_unsil@unsil.ac.id) Web Site : [fkp.unsil.ac.id](http://fkp.unsil.ac.id)

### Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1 dan Tim Dosen Pembimbing

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Kami Dewan Bimbingan penulisan Tugas Akhir Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Sofia Damayanti  
NPM : 202122078

Telah mengajukan usulan proyek tugas akhir S-1 (Skripsi) dengan informasi berikut:

#### Tema Penelitian (Maksimal 5 Kata Kunci)

Total Physical Response (TPR), vocabulary, young learners, VAK Learning Style

#### Judul Riset Tentatif (Maksimal 21 Kata)

The Use of Total Physical Response in Teaching Vocabulary to Young Learners: A view from VAK Learning Style

#### Rasional (40-70 Kata)

Vocabulary development has a significant role for young learners to effectively communicate in a foreign language. Total Physical Response (TPR) is one of the effective strategies to teach vocabulary to young learners. In teaching vocabulary to young learners, the use of Total Physical Response (TPR) is a very effective method. Thus, there is a teacher in a kindergarten who is integrating TPR with VAK Learning Style in the process of teaching and learning in Pangandaran. By combining elements of visual, audio, and kinesthetic in TPR teaching in kindergarten, the teacher creates more engaging and effective learning experience for children such as using song and visual aid like picture. The TPR method



makes it easier for kindergarten and early childhood teachers to develop themes and materials, create and use media, choose English vocabulary according to themes and materials, and apply English learning (Hafidah & Dewi, 2020). However, to optimize learning, teachers must consider students' learning style preferences and try to create a balanced learning experience. TPR allows for accommodating various learning styles including auditory, visual, and kinesthetic. In a similar vein, the VAK learning style model, by Dunn and Dunn in 1978, consists of modes based different senses including Visual, Audio, Kinesthetic (VAK) (Kluge, 2013). Recognizing that not every young learner learns in the same way is crucial when implementing Total Physical Response in language instruction because learning styles affect how well children can learn and retain information. Numerous studies have demonstrated the effectiveness of the Total Physical Response method in teaching students' vocabulary. However, the research that investigates the use of Total Physical Response in teaching vocabulary to young learners by considering the students' learning styles is very limited despite the fact that classrooms contain a diversity of students with varied learning styles. Therefore, this study examines to fully understand the use of Total Physical Response in teaching vocabulary to young learners by considering the VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) Learning Style.

#### **Rumusan Masalah (20-40 Kata)**

What are the teacher's perceptions of using TPR in teaching vocabulary to young learners viewed from VAK Learning Style?

#### **Landasan Teori dan Konsep (20-40 Kata)**

The study conducted by (Setiawan et al., 2022) entitled "Teaching Vocabulary through Total Physical Response to Elementary Students" has revealed that the teacher's instructional materials were relevant to and appropriate for the students' daily lives. The instructor employed a variety of activities in the classroom, including singing, listen and do, games, and dialog.

Total Physical Response (TPR) is a language teaching method built around coordination of speech and action; it attempts to teach language through physical activity (Richards & Rodgers, 2014).

VAK model and includes visual, auditory, and kinesthetic different learning styles is a learning style that was developed by Dunn and Dunn in the 1978 (Havlíčková, 2008). Visual learners prefer to observe and think using visual tools like graphs, charts, and diagrams. Aural/ Auditory learners gain knowledge through listening. Kinesthetic learners prefer to learn by doing, touching, and moving and to gain knowledge by practical application (Paraskevi, 2021).

#### **Desain Penelitian (20-30 kata)**

The research design of this study is used a descriptive qualitative case study. Case study can be seen to satisfy the three tenets of the qualitative method: describing, understanding, and explaining (Tellis+, 1997).

#### **Metode Pengambilan Data dan Analisis Data (20-30 kata)**

The researcher will use a semi- structured interview as the technique to collect data. Semi-structured interviews within the framework of an investigation will depend on the goals, the questions and the methodological approach – and, not least, on how much time, research equipment and human resources are available (Handbuch, 2004). While for analyze the data, the researcher will use thematic analysis. In basic terms, thematic analysis is a technique for finding and analyzing patterns in qualitative data. Since no specific theory of language or explanatory meaning framework for human beings, experiences, or behaviors must be followed in the search for and analysis of patterning across languages, Thematic analysis is conceptually flexible (Clarke & Braun, 2013).

#### **Tujuan dan Kontribusi (20-40 Kata)**

##### **Theoretical Uses**

This study will increase the teachers' perception of teaching vocabulary using TPR to young learners and expand the literature on the use of TPR in teaching vocabulary to young learners.

##### **Practical Uses**

This study can be used as a reference and consideration to use TPR as the learning method for teaching vocabulary to young learners.

##### **Empirical**

This study will give insight into how teachers' perspectives of using TPR in teaching vocabulary to young learners and how Total Physical Response can help teachers in teaching vocabulary.

### Acuan Bacaan dan Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

- Asadipiran, N. (2016). Identifying young learners' learning styles among Iranian EFL learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 6(7), 1444. <https://doi.org/10.17507/tpls.0607.16>
- Clarke, V., & Braun, V. (2013). Teaching thematic analysis: Overcoming challenges and developing strategies for effective learning. *The Psychologist*, 26(2), 120–123. <https://doi.org/10.4135/9781412963909.n451>
- Er, S. (2013). Using total physical response method in early childhood foreign language teaching environments. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1766–1768. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.113>
- Hafidah, R., & Dewi, N. K. (2020). TPR (Total Physical Response) method on teaching English to early childhood. *Early Childhood Education and Development Journal*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.20961/ecedj.v2i1.45167>
- Handbuch, E. (2004). *A Companion to Qualitative Research* (F. Uwe, E. von Kardorff, & I. Steinke (eds.)). SAGE Publications.
- Havličková, A. (2008). *English language and literature*. Masaryk University Faculty of Arts Department.
- Kluge, D. E. (2013). Teaching debate to all students: Adding the physical element. *Mask & Gavel*, 2(2), 22–38.
- Paraskevi, P. (2021). Exploring teachers' perceptions on the use of the TPR approach in online teaching with 1st graders in Greek State Primary School: A case study. *English in Education*, 6(1), 1–126. <https://doi.org/10.1111/j.1754-8845.1972.tb00372.x>
- Setiawan, D., Nurhajati, D., & Sulistyani, S. (2022). Teaching vocabulary through total physical response to elementary students. *Journal of Development Research*, 6(2), 158–163. <https://doi.org/10.28926/jdr.v6i2.231>
- Tellis, W. (1997). Introduction to case study. *The Qualitative Report*, 3(2). <https://doi.org/10.2752/9780857854148/aesecofash0005>

Berdasarkan informasi di atas, Kami Dewan Bimbingan Skripsi program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyetujui usulan proyek penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan. Untuk penyelesaian proposal penelitian secara lengkap serta bimbingan penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai, Kami menyerahkan tugas dan kewajiban ini kepada Tim Dosen Pembimbing. Untuk itu, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

Tanda Tangan Ketersediaan

Nama : Dr. Yusup Supriyono, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Utama



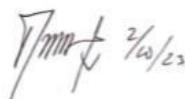
Nama : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping



Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu atas kesediaan untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

DBS PRODI PEND. B. INGGRIS

)\* Ketua/Sekretaris/Anggota



Melisa Sri, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0402018202

## Enclosure 5 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115  
E-mail : fkip\_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

## KARTU BIMBINGAN

Nama : Sopia Damayanti	Pembimbing I : Dr. Yusup Supriyono, S.Pd., M.Pd.
NPM : 20212078	NIDN : 0905117502
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris	Pembimbing II : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd.
Prodi :	NIDN : 0005010004

## JUDUL

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan : <i>tentative I</i>	Hari/Tanggal : 05/09/2023 Materi Bimbingan : <i>Tentative judul dan context</i>
Hari/Tanggal : 12-9-2023 Materi Bimbingan : <i>tentative II</i>	Hari/Tanggal : 12/09/2023 Materi Bimbingan : <i>ACC Tentative</i>
Hari/Tanggal : 23/11/2023 Materi Bimbingan : <i>Proposal a</i>	Hari/Tanggal : 09/09/2023 Materi Bimbingan : <i>Background &amp; Method</i>
Hari/Tanggal : 30/11/2023 Materi Bimbingan : <i>acc proposal</i>	Hari/Tanggal : 24/11/2023 Materi Bimbingan : <i>Background Theory Interview Guideline</i>
Hari/Tanggal : 16-1-2024 Materi Bimbingan : <i>Pasca Sempu</i>	Hari/Tanggal : 20/1/2023 Materi Bimbingan : <i>Check Interview Guideline</i>
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan : <i>Pasca Sempu</i>	Hari/Tanggal : 30/1/2023 Materi Bimbingan : <i>Acc proposal</i>

Diketahui,  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Dr. Diana Hernawati, M.Pd.  
NIP. 197704112021212003

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris,

Yusup Supriyono, M.Pd.  
NIP. 197511052021211009





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115  
E-mail : fkip\_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama : Sofia Damayanti Pembimbing I : Dr. Yusup Supriyono, S.Pd., M.Pd.  
NPM : 202122078 NIDN : 0405117502  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris Pembimbing II : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd.  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris NIDN : 0005019004

JUDUL	
PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hari/Tanggal : 20/06/24 Materi Bimbingan : Acc Interview Guideline <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : 06/06/24 Materi Bimbingan : Interview Guideline <input checked="" type="checkbox"/> Paraf
Hari/Tanggal : 09/09/24 Materi Bimbingan : Analisis Data <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : Materi Bimbingan : Chapter 3 Research Design <input checked="" type="checkbox"/> Paraf
Hari/Tanggal : 25/09/24 Materi Bimbingan : Chapter 4 <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : 13/09/24 Materi Bimbingan : Chapter 3 Analisis Data <input checked="" type="checkbox"/> Paraf
Hari/Tanggal : 28/10/24 Materi Bimbingan : Acc Gs to Semhas <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : 24/09/24 Materi Bimbingan : Chapter 4 Findings & Discussion <input checked="" type="checkbox"/> Paraf
Hari/Tanggal : 17/11/2024 Materi Bimbingan : cek skripsi <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : 29/10/24 Materi Bimbingan : Acc Semhas <input checked="" type="checkbox"/> Paraf
Hari/Tanggal : 19/11/24 Materi Bimbingan : acc skripsi <input checked="" type="checkbox"/> Paraf	Hari/Tanggal : Materi Bimbingan : <input checked="" type="checkbox"/> Paraf

Diketahui,  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Diana Hernawati, M.Pd.  
NIP. 197704112021212003

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris,

Yusup Supriyono, M.Pd.  
NIP. 197511052021211009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115  
E-mail : fkip\_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama : Sofia Damayanti Pembimbing I : Dr. Yusup Supriyono, S.Pd., M.Pd.  
NPM : 202122078 NIDN : 0405117502  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris Pembimbing II : Sitti Syakira, S.Pd., M.Pd.  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris NIDN : 0005019004

JUDUL


PEMBIMBING I

Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf

PEMBIMBING II

Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan : <i>Acc Sitti</i>	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf

Diketahui,  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris,

Dr. Diana Hernawati, M.Pd.  
NIP. 197704112021212003

Yusup Supriyono, M.Pd.  
NIP. 197511052021211009



Scanned with CamScanner



## Enclosure 6 SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115  
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812  
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI  
NOMOR : 0382/UN58.04/AK/2024

**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
- b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :  
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :  
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional  
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BUI/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU** : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : Dr. Yusup Supriyono S.Pd., M.Pd. (Reviewer)  
NIDN : 0405117502
2. Nama : Siti Syakira S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0005019004
- Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
- N a m a : SOFIA DAMAYANTI  
N P M : 202122078
- KEDUA** : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 26 Januari 2024 s.d 25 Januari 2025 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
- KELIMA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi